



## Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Minat Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Nanda Arina Rifqiani<sup>1</sup>, Endang Wahyu Andjariani<sup>2</sup>, Galuh Kartika Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STKIP PGRI Sidoarjo, Indonesia

E-mail: [arinarifqianinanda@gmail.com](mailto:arinarifqianinanda@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-05  <b>Keywords:</b> <i>Serial Images; Picture Media; Learning Media; Reading Interest.</i>	The purpose of this research is to identify the effects of serial image media on students' reading interest and responses after using the media. The population studied consists of classes I A and B at Ma'arif Pagerwojo Elementary School in Sidoarjo. This study employs a quantitative approach, with serial image media as the independent variable and reading interest as the dependent variable. The instruments used are test sheets and student response questionnaires. Data were analyzed using SPSS software version 25. The research results indicate that: 1) The learning outcomes of students who used serial image media (experimental group) in class I A fall into the good category. 2) The learning outcomes of students in class I B who did not use serial image media (control group) also fall into the good category. 3) Based on inferential analysis and hypothesis testing, it was found that the F-table value and the significance value are greater than the significance level ( $0.646 > 0.05$ ).
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-05  <b>Kata kunci:</b> <i>Gambar Berseri; Media Gambar; Media Pembelajaran; Minat Membaca.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh media gambar berseri terhadap minat membaca dan respon siswa setelah menggunakan media tersebut. Populasi yang diteliti adalah kelas I A dan B di Sekolah Dasar Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan media gambar berseri sebagai variabel independen dan minat membaca sebagai variabel dependen. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes dan lembar angket respon siswa. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar berseri (kelas eksperimen) di kelas I A termasuk dalam kategori baik. 2) Hasil belajar siswa kelas I B yang tidak menggunakan media gambar berseri (kelas kontrol) juga termasuk dalam kategori baik. 3) Berdasarkan analisis inferensial dan uji hipotesis, ditemukan bahwa nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,646 > 0,05$ ).

### I. PENDAHULUAN

Menurut Yatimah dan Sumantri (2017), pendidikan adalah proses merubah sikap dan perilaku individu atau kelompok melalui pengajaran dan pelatihan. Dalam ilmu hukum, interaksi pedagogik terjadi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu jenjang pendidikan adalah pendidikan dasar yang penting untuk menentukan perkembangan selanjutnya dan disesuaikan dengan implementasi kurikulum 2013 yang menggunakan pendekatan pembelajaran tematik. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan (Hermawan, 2013). Dirman dan Juarsih (2014) menyatakan bahwa pembelajaran melibatkan unsur manusia, materi, ruang, dan metode, dan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mengajar dengan menggunakan lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Tarigan (2015), membaca merupakan suatu proses di mana pembaca berusaha untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Seluruh wilayah jiwa manusia terlibat dan bergerak ketika membaca, dan membaca dianggap sebagai pengetahuan menuju manajemen pengetahuan yang luas. Pendapat ini didukung oleh Dalman (2014), yang menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan atau proses kognitif yang bertujuan untuk menemukan informasi dalam tulisan. Selanjutnya, Nurhadi (2016) mengungkapkan bahwa membaca melibatkan proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan tersebut, diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan tersebut. Terakhir, menurut (Hardianti, 2022) Kemampuan membaca sangatlah penting bagi siswa sekolah dasar, karena dengan membaca maka siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan benar, jika siswa tidak bisa membaca

maka siswa tersebut pasti menemui kesusahan saat memahami materi pembelajaran.

Penggunaan media gambar berseri memiliki beberapa alasan yang dapat mendukung peningkatan minat membaca siswa kelas I di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo. Berikut adalah beberapa alasan:

1. Media gambar berseri memiliki daya tarik visual yang kuat dan mampu menarik perhatian siswa yang masih dalam tahap awal belajar membaca. Penggunaan gambar dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan minat siswa dan mempermudah pemahaman mereka terhadap teks.
2. Gambar berseri dapat memperkaya pengalaman membaca siswa dengan memberikan ilustrasi yang menyertai teks. Ini membantu siswa dalam memvisualisasikan cerita atau informasi yang mereka baca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat mereka terhadap membaca.
3. Media gambar berseri dapat membantu siswa memahami alur cerita, karakter, dan konteks secara visual. Hal ini dapat menghidupkan cerita dan membuat siswa lebih terlibat dalam membaca. Melalui media gambar berseri, siswa dapat melatih keterampilan visualisasi, yaitu kemampuan membayangkan dan membuat gambaran dalam pikiran siswa saat membaca teks. Menurut penelitian oleh Kimberly T. Lawless dan Linda B. Gambrell (2017), keterampilan visualisasi yang kuat terkait erat dengan kemampuan membaca yang baik dan minat membaca yang tinggi.
4. Gambar berseri dapat membangkitkan imajinasi dan kreativitas siswa. Ketika siswa terlibat dengan gambar-gambar yang menarik, mereka dapat mengembangkan cerita mereka sendiri dan berkontribusi pada pemahaman mereka yang lebih mendalam. Menurut penelitian oleh Jessica K. Parker dan Brian R. Bryant (2017), penggunaan gambar dapat meningkatkan daya kreasi siswa dan minat mereka dalam kegiatan membaca.

Dengan memanfaatkan media gambar berseri, siswa kelas I di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo dapat memiliki pengalaman membaca yang lebih menarik dan bermakna. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat mereka terhadap membaca, memperkuat keterampilan membaca, dan membentuk dasar yang kuat untuk pengembangan literasi mereka di masa depan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca memiliki peran penting dalam

memperoleh pemahaman dan memperluas pengetahuan. Menurut Slameto dalam (Putri, 2019) Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau penerimaan atau sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. menurut Hilgard dalam (Susanti, 2021) Minat membaca merupakan keterlibatan penuh seseorang dalam kegiatan membaca untuk dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dalam hal pemusatan perhatian saat membaca, minat membaca memainkan peran penting dalam melahirkan perhatian yang natural, memfasilitasi pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Ketika anak usia dini memiliki minat membaca, maka kegiatan membaca tidak lagi dianggap sebagai kewajiban, tetapi menjadi perhatian yang natural.

Dengan demikian, minat membaca merupakan suatu sikap dalam diri setiap anak yang dapat mendorong mereka untuk mengetahui lebih banyak melalui kegiatan membaca (Mirnawati, 2019). Menurut Tarigan dalam (Mangera, 2015) Minat membaca adalah sikap mencurahkan perhatian akan sikap ingin tahu yang intelektual yang bijaksana, serta ditambah dengan suatu usaha yang konstan untuk menggali bidang-bidang pengetahuan (informasi) baru dan adanya kesediaan untuk menyediakan waktu guna melakukan kegiatan membaca. Meskipun membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu dan pemikiran yang intensif, namun jika dilakukan dengan minat maka akan menjadi suatu kenikmatan.

Pada dasarnya, minat membaca merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran siswa di sekolah. Namun, di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo, terdapat indikasi bahwa siswa kelas 1 belum menunjukkan minat membaca yang optimal selama proses belajar mengajar. Faktor ini mungkin dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis pengaruh penggunaan media dan metode pembelajaran terhadap minat membaca siswa kelas 1.

Namun, hasil observasi di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo menunjukkan bahwa siswa kelas 1 belum menunjukkan minat membaca yang optimal selama proses belajar mengajar. Faktor ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, termasuk penggunaan media dan metode

pembelajaran yang kurang tepat. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan media dan metode yang tepat agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal membaca dan meningkatkan minat membaca siswa.

Untuk meningkatkan proses pembelajaran membaca pada siswa kelas rendah, dapat digunakan media gambar berseri yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa pada umumnya. Penggunaan media gambar berseri dianggap tepat karena siswa pada tahap ini masih melihat segala sesuatu sebagai satu kesatuan dan mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Menurut Azhar Arshad dalam (Jamal, 2020), media gambar berseri dapat memperjelas materi ajar dan memberikan stimulus visual yang membuahkan hasil belajar yang lebih baik. Dalam penggunaan media gambar berseri, siswa dapat menstimulasi untuk mengenali dan menghubungkan konsep yang dilihat pada gambar tersebut, serta mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada di bawah gambar tersebut. Oleh karena itu, Menurut (Suryani, 2018) media gambar berseri merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat untuk dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa.

Menurut (Suryani, 2018) Gambar berseri adalah termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menumbuhkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Gambar berseri merupakan rangkaian cerita gambar yang saling berhubungan pada setiap gambarnya. Gambar berseri adalah rangkaian cerita yang dibentuk menjadi gambar disajikan secara sistematis artinya berurutan antara cerita satu gambar dengan cerita gambar lainnya yang saling berhubungan. Menurut Suryani (2018) Gambar berseri termasuk kedalam media pembelajaran visual yaitu berupa media gambar. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat menumbuhkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Media gambar berseri sudah lama digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan mudah. Gambar-gambar tersebut dapat diperoleh dari berbagai media massa seperti majalah, surat kabar, kalender, dan buletin, serta dapat dibuat oleh guru sendiri. Namun, gambar yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan dan materi pelajaran yang akan diajarkan kepada anak. Dalam berbagai pendapat di atas, media gambar berseri

dianggap dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga dapat meningkatkan minat baca anak, terutama di kelas satu Sekolah Dasar. Media gambar berseri cocok digunakan sebagai media pembelajaran karena sudah umum digunakan oleh siswa dan dapat memvisualisasikan warna-warna yang menarik.

## **II. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian menggunakan pre test dan post test yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Kasiram dalam (Putri, 2020) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-daya berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama apa yang sudah diteliti. Menurut Ibrahim dalam (Makagingge, 2019) definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variabel, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas kelas I-A dan I-B pada Sekolah Dasar Ma'arif Pagerwojo Sidoarjo yang berjumlah sebanyak 40 (empat puluh) Peserta didik. Sedangkan jenis sample yang dipilih adalah sampel jenuh artinya jumlah sample sama dengan jumlah populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar tes untuk pre-test dan lembar tes soal untuk post-test. Lembar tes pre-test dan post-test menggunakan kertas yang berisi pertanyaan dengan gambar berseri untuk mengukur penguasaan peserta didik terhadap minat membaca mereka. Lembar tes pre-test berupa 10 butir pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda. Sementara itu, soal post-test juga terdiri dari 10 butir pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dengan gambar berseri yang menampilkan aktivitas lengkap. Selain itu, dilakukan juga penggunaan angket respon siswa terhadap media gambar berseri setelah pembelajaran.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini menjelaskan pentingnya pembelajaran membaca pada siswa kelas I Sekolah Dasar (SD) dan menjadi fokus perhatian bagi para pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap minat membaca siswa kelas I di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo.

## 1. Hasil Pre Test dan Post Test

### a) Kelas Eksperimen

Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pada awal penelitian, nilai pretest kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 70. Namun, setelah dilakukan intervensi menggunakan media gambar berseri, terjadi peningkatan nilai post test menjadi 89 dengan nilai KKM sebesar 77. Hal ini mengindikasikan adanya peningkatan dalam pemahaman dan kemampuan siswa setelah mengikuti intervensi dengan media gambar berseri di kelas eksperimen.

### b) Kelas kontrol

Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui bahwa pada awal penelitian, nilai pretest kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 67. Namun, setelah dilakukan pengamatan atau penilaian pada akhir penelitian, terdapat sedikit peningkatan nilai post test kelas kontrol menjadi 79 dengan nilai KKM 77. Meskipun terjadi peningkatan tersebut, namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan dan terlihat sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen.

### c) Uji Pra syarat Hipotesis

Dilakukan pengujian terhadap persyaratan hipotesis guna menentukan metode pengujian hipotesis yang akan digunakan, apakah menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Pengujian persyaratan hipotesis ini melibatkan dua pengujian, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

## 2. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.182	20	.080	.871	20	.012
	PostTest Eksperimen	.215	20	.016	.847	20	.005
	PreTest Kontrol	.176	20	.106	.869	20	.011
	PostTest Kontrol	.197	20	.041	.886	20	.023

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov, dapat disimpulkan bahwa data nilai pada kelas I A dan I B memiliki distribusi yang normal dengan signifikansi lebih dari 0,05. Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 25.

## 3. Uji Homogenitas

**Tabel 2.** Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar	Based on Mean	5,818	1	38	.021
	Based on Median	2,447	1	38	.126
	Based on Median and with adjusted df	2,447	1	35,782	.127
	Based on trimmed mean	5,634	1	38	.023

Berdasarkan dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (0,021) lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa varians data pretest dan posttest adalah homogen.

## 4. Uji Hipotesis

**Tabel 3.** Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
		Lower	Upper							
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5,818	,021	,463	38	,646	3,500	7,566	-18,817	11,817
	Equal variances not assumed			,463	35,351	,647	3,500	7,566	-18,855	11,855

Berdasarkan tabel yang disajikan, ditemukan bahwa pada kolom "*Equal variances assumed*" terdapat nilai F sebesar 5,818 dengan tingkat signifikansi 0,021, yang menunjukkan bahwa varians populasi kedua kelompok adalah sama atau homogen. Selanjutnya, nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0,646 > 0,05. Oleh karena itu, dalam uji(t) digunakan rumus Polled Varians. Dengan varians data yang homogen, diperoleh nilai t sebesar 0,463 dan nilai signifikansi (2 tailed) sebesar 0,646. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima karena signifikansi (2-tailed) >  $\alpha$  (0,646 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil membaca antara siswa kelas I A dan I B.

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada perbaikan dalam pemahaman dan peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti perlakuan dengan media gambar berseri pada kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan post test pada kelas eksperimen. Pada awal penelitian, nilai pretest pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 70. Setelah

dilakukan intervensi dengan media gambar berseri, nilai post test meningkat menjadi 89. Ini menunjukkan bahwa setelah siswa mengikuti perlakuan dengan media gambar berseri, kemampuan dan pemahaman mereka mengalami peningkatan.

Di sisi lain, pada awal penelitian, nilai pretest pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 67. Setelah dilakukan pengamatan atau penilaian pada akhir penelitian, nilai post test mengalami sedikit peningkatan menjadi 79. Meskipun terdapat peningkatan nilai post test pada kelas kontrol, namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Temuan ini menunjukkan bahwa intervensi dengan media gambar berseri pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dibandingkan dengan tidak memberikan perlakuan pada kelas kontrol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa, dan perlakuan tersebut memberikan perbaikan yang lebih signifikan dalam pemahaman siswa dibandingkan dengan tidak memberikan perlakuan sama sekali. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa ada perbaikan dalam pemahaman dan peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti perlakuan dengan media gambar berseri pada kelas eksperimen. Hal ini terlihat dari perbedaan rata-rata antara nilai pretest dan post test pada kelas eksperimen.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas menggunakan Liliefors Significance Correction (Kolmogorov-Smirnov) dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25. Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan uji homogenitas varian, ditemukan bahwa data hasil penelitian memiliki distribusi normal dan homogen. Selanjutnya, dilakukan pengujian analisis variansi dua variabel untuk menentukan apakah hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat ditolak atau diterima. Berdasarkan hasil perhitungan analisis variansi dua variabel, menggunakan tabel uji T dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25, diperoleh nilai T hitung sebesar 0,463. Nilai T tabel dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan derajat kebebasan penyebut 40 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 4,08.

Dengan demikian, T hitung lebih kecil daripada T tabel, dan nilai signifikansi (0,214) lebih besar daripada taraf signifikansi (0,05).

Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar membaca antara siswa kelas I A dan I B. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas I A dan I B dalam hal hasil membaca siswa di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo.

Hasil survei menggunakan angket respon siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa kurang setuju atau tidak setuju dengan pernyataan terkait pembelajaran membaca dengan media gambar berseri. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut mengenai metode pembelajaran ini untuk meningkatkan keefektifannya dan mendapatkan respons yang lebih positif dari siswa. Dalam rangka ini, dapat dibentuk sebuah kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran membaca dengan gambar berseri yang telah dimodifikasi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Kelas eksperimen ini akan dilibatkan dalam sebuah studi yang bertujuan untuk mengevaluasi keefektifan dan respons siswa terhadap metode pembelajaran yang baru.

Sebagai kelompok pembanding adalah kelas kontrol yang tanpa menggunakan metode pembelajaran membaca dengan media gambar berseri. Kelas kontrol ini dilibatkan dalam studi yang sama dengan kelas eksperimen untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran membaca dengan gambar berseri. Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh dari kedua kelas ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas dan respons siswa terhadap metode pembelajaran membaca dengan media gambar berseri.

Selanjutnya berdasarkan angket respon yang diberikan kepada siswa rata-rata mereka kurang setuju dengan penggunaan media gambar berseri atau lebih suka menggunakan media yang lain. Hal tersebut dapat dilihat dari pernyataan di salah satu angket respon siswa pada nomor 3 yang berbunyi "Pembelajaran membaca dengan gambar membuat Saya menyukai pelajaran." Yang menunjukan kriteria kurang setuju, memang benar bahwa pembelajaran membaca dengan gambar bisa membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Namun, itu tidak berarti bahwa siswa akan secara otomatis menyukai semua pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan gambar. Ada banyak

faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dalam belajar, termasuk jenis konten yang dipelajari, metode pengajaran yang digunakan, dan sebagainya. Sehingga, penggunaan gambar sebagai media pembelajaran tidak selalu menjamin keberhasilan siswa dalam menyukai pelajaran yang diajarkan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo terhadap penggunaan media gambar berseri cenderung negatif. Penelitian ini dilakukan melalui penggunaan angket yang diberikan kepada para peserta didik, yang menunjukkan adanya ketidaknyamanan atau bahkan ketidakantusiasan terhadap proses belajar mengajar yang menggunakan media gambar berseri.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik kelas 1 di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo terhadap penggunaan media gambar berseri dapat dikategorikan sebagai negatif. Hal ini terlihat dari hasil angket yang diberikan kepada para peserta didik yang menunjukkan bahwa pada umumnya mereka kurang menyukai atau bahkan tidak menyukai proses belajar mengajar menggunakan media gambar berseri. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan visual yang sama dalam memahami gambar berseri, sehingga penggunaan media ini tidak dapat diandalkan sepenuhnya untuk memfasilitasi pemahaman siswa. Oleh karena itu perlu mempertimbangkan penggunaan media gambar berseri dengan bijak, dengan mempertimbangkan kemampuan visual siswa dan memperhatikan respons siswa terhadap penggunaan media tersebut dalam proses pembelajaran.

##### B. Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak terkait. Kepada guru Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo terutama pengajar kelas I A dan I B, agar disarankan untuk menggunakan media pembelajaran selain gambar berseri dalam mengajar bahasa Indonesia atau membaca, mengingat respon siswa negatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan minat membaca siswa.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa dalam proses

belajar, seperti kesulitan dalam memahami materi yang dibaca, keterbatasan waktu untuk membaca di luar jam pelajaran, terbatasnya akses terhadap buku-buku bacaan menarik, serta kurangnya motivasi atau minat terhadap kegiatan membaca. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk memperhatikan faktor-faktor ini dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menarik dapat membantu meningkatkan minat dan juga efektivitas pembelajaran siswa.

Selanjutnya, para pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan mempertimbangkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar Maarif Pagerwojo. Terakhir, bagi peneliti lain yang berencana untuk meneliti variabel-variabel yang relevan dalam konteks yang berbeda, diharapkan dapat menghasilkan tulisan yang lebih baik, komprehensif, dan berkualitas tinggi di masa depan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bernard, M. N. (2018). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP kelas IX pada materi bangun datar. *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*  
<https://doi.org/10.35706/sjme.v2i2.1317>
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dirman & Juarsih, C. (2014). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajri, A., Rahman, A., & Yani, A. P. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Materi Vertebrata Kelas X Berdasarkan Inventarisasi Ikan Laut. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*,  
<https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.52-57>
- Hardianti, F., Andjariani, E. W., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*  
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5879>
- Heni, H. &. (2018). Pengaruh penggunaan smartphone terhadap perkembangan



- personal sosial anak usia pra-sekolah. Jurnal keperawatan silampari, 7. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.341>
- Hermawan, I. P. (2013). Pengaruh Pembelajaran Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV SD. Mimbar PGSD Undiksha, 5-6. <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v1i1.844>
- Hernando, R. P. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan struktur inisiasi, subjektif diagnostik, subjektif interaktif terhadap keadilan evaluasi. Jurnal Kajian Manajemen Bisnis, <https://doi.org/10.24036/jkmb.10988800>
- Indika, D. R. (2017). Media sosial instagram sebagai sarana promosi untuk meningkatkan minat beli konsumen. Jurnal Bisnis Terapan, 9. <https://doi.org/10.24123/jbt.v1i01.296>
- Jamal, A. H. (2020). Meningkatkan Minat Baca Melalui Pemberian Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas V SD Inpres Rua Kecamatan Pulau Ternate. JURNAL DODOTO, 1(02), 63-77. <https://jurnal.umm.ac.id/index.php/dodoto/article/view/398>
- Makagingge, M. K. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 8. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.115-122>
- Mirnawati, M. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 9-11. <https://doi.org/10.30605/jsdp.2.2.2019.1373>
- Mirnawati, M. (2020). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa. Jurnal Kependidikan, 3-4 <https://doi.org/10.58230/27454312.14>
- Nurhadi. (2016). Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri, N. E. (2019). Hubungan kondisi lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa sekolah menengah atas. Jurnal Penelitian Guru Indonesia, 6-7. <https://doi.org/10.29210/02268jpgi0005>
- Putri. (2020). Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Borneo Student Research (BSR), 5. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/1148>
- Suryani, N. (2018). Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanti, S. (2021). Model Pembelajaran Problem Based-Learning (PBL) dan Media Powerpoint: Teknik dan Strategi Guru Sebagai Agen Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. Jurnal Banua Oge Tadulako, 5-7. <https://doi.org/10.22487/jbot.v1i1.1391>
- Tarigan, H. G. (2015). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa.
- Widodo, A. I. (2020). Analisis penggunaan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa disleksia di sekolah dasar. MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan KelIslaman. <http://dx.doi.org/10.31942/mgs.v1i1.3457>
- Yatimah, & Sumantri. (2017). Pengantar Pendidikan. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.